

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II
DI SMK NEGERI 1 LAWANG WETAN,
KAB. MUSI BANYUASIN, SUMATERA SELATAN



Disusun oleh:

Nama : Fadlil
NIM : 5301409014
Program Studi : Pend. Teknik Elektro, S1

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012/2013

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Dosen Pembimbing PPL

Guru Pembimbing

Drs. Herdi Saputra
NIP 19570508 198501 1 001

Karyanto Catur Saputro
NIP 19760327 201001 1 008

Mengetahui,

Kepala SMK Negeri Lawangwetan

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Alias, M.M.
NIP 19630215 198703 1 010

Drs. Masugino, M.Pd.
NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan ridhonya laporan PPL 2 ini dapat terselesaikan.

Penyusunan laporan merupakan bukti dari pelaksanaan praktek di lapangan sekaligus untuk mengetahui sejauh mana pemahaman serta penguasaan penulis dalam melaksanakan kegiatan tersebut.

Dalam pelaksanaan program ini, sebagai praktikan kami mendapat banyak bantuan dalam penyusunan laporan ini. Oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si. selaku Rektor Universitas Negeri Semarang dan pelindung Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Semarang;
2. Drs. Masugino, M. Pd. selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang;
3. Drs. Bambang Budi Raharjo, M.Si selaku Ketua LP2M dan penanggung jawab pelaksanaan KKN Pendampingan SMK Universitas Negeri Semarang.
4. Drs. Hamonangan Sigalingging, M. Si. dan Drs. Masugino, M. Pd. selaku Ketua Pelaksana KKN Pendampingan SMK Universitas Negeri Semarang.
5. Ir. Ispen Safrel, M.Si. Sebagai Koordinator Dosen Pembimbing Praktik Pengalaman Lapangan.
6. Drs. Herdi Saputra selaku Dosen Pemimbing Praktik Pengalaman Lapangan.
7. Drs. Alias, M.M. Sebagai Kepala SMK Negeri 1 Donorojo.
8. Drs. Henry Ananta, M.Pd selaku Dosen Pembimbing lapangan KKN Pendampingan SMK Universitas Negeri Semarang lokasi Kaupaten Pacitan.
9. Karyanto Catur Saputro selaku Kaprodi Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan Serta Guru Pembimbing, dan tidak lupa segenap guru dan toolman TKJ yang membantu praktikan dalam melaksanakan program pendampingan SMK.

10. Bapak/Ibu guru, staf karyawan serta siswa-siswi SMK Negeri 1 Lawangwetan yang telah membantu peksanaan KKN Program Pendampingan SMK di sekolahan tersebut.

11. dan kepada semua pihak yang telah mendukung terselesaikannya laporan ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Akhirnya, semoga laporan ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Lawangwetan, 15 Januari 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	1
HALAMAN PENGESAHAN.....	2
KATA PENGANTAR.....	3
DAFTAR ISI.....	5
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	6
B. Tujuan PPL	7
C. Manfaat PPL.....	8
BAB II TINJAUAN/LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	9
B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan	9
C. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas	10
D. Tugas Guru Praktikan	11
E. Profesi Keguruan	11
F. Perencanaan Pembelajaran	12
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN	
A. Waktu Pelaksanaan.....	16
B. Tempat Pelaksanaan	16
C. Tahapan Kegiatan	16
D. Materi Kegiatan	20
F. Faktor Pendukung Dan Penghambat Pelaksanaan PPL	24
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	26
B. Saran	26
REFLEKSI DIRI.....	27
LAMPIRAN – LAMPIRAN	31

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Program Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa perguruan tinggi, Program Pengalaman Lapangan (PPL) ditujukan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin dan mengetahui tata cara sebagaimana mestinya seorang guru, untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang terhadap kegiatan PPL dan menunjang terhadap pengembangan profesionalismenya nanti dilapangan yang sebenarnya.

Program PPL adalah pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh agar sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (NSP) sehingga memperoleh pengakuan tenaga pendidik profesional, yang mampu mengadaptasi dan melaksanakan tugas profesi pendidik yang unggul, bermartabat, dan dibanggakan lembaga pendidik pengguna, masyarakat dan bangsa Indonesia.

Atas dasar itu maka UNNES sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang memiliki kemampuan terapan, akademik dan profesional. Untuk hal itulah, mahasiswa UNNES diharuskan menempuh sejumlah komponen program pendidikan yang diselenggarakan untuk mahasiswa yaitu diantaranya berupa Program Pengalaman Lapangan (PPL).

Program Pengalaman Lapangan bertujuan membina serta menciptakan calon tenaga pendidik (guru) yang profesional, bertanggung jawab dan berdisiplin serta mengetahui tata cara dan aturan yang harus dijalankan sebagai seorang tenaga pendidik yang profesional. Program Pengalaman Lapangan yang dapat kami laksanakan di SMK Lawang Wetan Sumatra Selatan, diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman

baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga kependidikan. Adapun mata kuliah yang diberikan selama mengikuti perkuliahan di UNNES yang akan diterapkan dilapangan meliputi mata kuliah bidang studi yang berkaitan dengan program jurusan kami dan sesuai dengan bidang studi yang kami ikuti meliputi:Perkembangan Peserta Didik Perencanaan Pengajaran, Strategi Belajar Mengajar, Evaluasi Pengajaran

B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan 2

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Selain itu Program Pengalaman Lapangan (PPL) berfungsi sebagai bekal bagi praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah. Sehingga diharapkan praktikan juga memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal dan kemasyarakatan.

C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan 2

Pelaksanaan PPL 2 diharapkan memberikan manfaat kepada semua pihak yang terkait. Manfaat tersebut yaitu:

1. Manfaat Bagi Mahasiswa

- a. Pengenalan awal mahasiswa tentang proses kegiatan belajar dan pembelajaran di sekolah.
- b. Pembelajaran mahasiswa tentang cara guru dalam menangani masalah proses belajar dan pembelajaran serta permasalahan yang dihadapi siswa.
- c. Menambah pengetahuan mahasiswa tentang persiapan dan proses-proses belajar dan pembelajaran yang berlangsung di sekolah.
- d. Memberikan pemahaman mahasiswa tentang perangkat yang diperlukan dalam pembelajaran.

- e. Mahasiswa mengetahui model-model pembelajaran yang dilaksanakan didalam kelas.

2. Manfaat Bagi Sekolah Latihan

- a. Sekolah mendapat bantuan dari adanya mahasiswa praktikan.
- b. Pihak sekolah lebih mengenal pribadi mahasiswa praktikan.
- c. Sekolah mendapat masukan dan saran yang dapat membangun sekolah ke arah yang lebih baik.

3. Manfaat Bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Memperoleh masukan tentang kurikulum, metode dan pengelolaan proses belajar mengajar
- b. Di SMK, agar dapat diselaraskan dengan kurikulum yang ada di Universitas.
- c. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.

BAB II

TINJAUAN/LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa di dalam sekolah yang bersangkutan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang telah didapat di bangku perkuliahan sesuai dengan persyaratan agar memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau instansi lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik pengajaran, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang dilakukan oleh sekolah yang bersangkutan di tempat latihan.

PPL sebagai salah satu bentuk praktik pengajaran yang dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu :

1. PPL I dilakukan pada semester VII dengan materi PPL yang mencakup observasi fisik sekolah dan observasi tentang pembagian tugas sekolah.
2. PPL II dilakukan selama kurang lebih 2,5 bulan setelah pelaksanaan PPL I dan mulai praktik mengajar langsung dengan bimbingan dari guru pamong masing-masing.

Mata kuliah PPL merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan dengan berdasarkan kompetensi yang termasuk dalam program kurikulum UNNES, oleh karena itu PPL wajib diikuti oleh mahasiswa UNNES yang mengambil program studi kependidikan.

B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah yang harus diikuti oleh mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Semarang. Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu program dalam menyiapkan para calon guru menguasai kemampuan keguruan yang terintegrasi dan utuh. Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya yaitu:

1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara Nomor 4301).
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).
3. Surat Keputusan Rektor No. 85/1997 tentang Pedoman Praktek Pengalaman Lapangan (PPL).
4. Surat keputusan Dirjen Dikti Depdikbud No. 056/4/1996 tentang Pedoman Program Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa IKIP dan FKIP se-Indonesia.
5. Hasil kerjasama kemitraan PGSM Depdikbud dengan Universitas/Lembaga pendidikan luar negeri, Unnes dengan Deakin University, Melbourne Australia.

C. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas yaitu :

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar sesuai kurikulum yang berlaku.
 - b. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - c. Membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua serta berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
 - a. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
 - b. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

- c. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
- 3. Tugas guru sebagai anggota sekolah.
 - a. Guru wajib memiliki rasa cinta dan bangga atas sekolahnya dan selalu menjaga nama baik sekolah.
 - b. Guru ikut memberikan masukan atau saran positif dalam pengembangan pembelajaran dan kegiatan ekstra kurikuler.
- 4. Tugas guru sebagai anggota masyarakat.
 - a. Guru dapat menjadi modernisator pendidikan dalam masyarakat.
 - b. Guru dapat menjadi katalisator antar sekolah, orang tua dan masyarakat.

D. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan II adalah:

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik.
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing.
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar.
4. Kegiatan ekstrakurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik.
5. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik.
6. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

E. Profesi Keguruan

Secara formal jabatan guru merupakan suatu jabatan fungsional (Kep. Menpan No. 26/Menpan/1989, tanggal 2 Mei 1989). Menurut Wardani dan Suparno (1994) hal tersebut berarti bahwa pekerjaan guru diakui sejajar dengan pekerjaan profesi lainnya, seperti pekerjaan dalam bidang kedokteran dan hukum. Guru sebagai pekerjaan profesional merupakan pekerjaan yang menuntut penguasaan kemampuan yang kompleks yang harus dibentuk dalam pendidikan prajabatan yang sistematis dan dalam waktu yang relatif panjang.

Mutu atau keterandalan layanan ahli keguruan dapat terbentuk melalui pendidikan prajabatan guru yang bertanggung jawab dengan membekali para

lulusan dengan berbagai pengetahuan, keterampilan serta sikap dan nilai yang memungkinkan para calon guru dapat melakukan layanan keguruan secara profesional. Program praktik pengalaman lapangan merupakan salah satu program dalam pendidikan prajabatan guru yang dirancang khusus untuk menyiapkan para calon guru menguasai kemampuan keguruan yang terintegrasi dan utuh (*Wardanai dan Suparno, 1994*).

Sebagai seorang petugas profesional, seorang guru dituntut untuk memiliki kemampuan dalam melaksanakan tugas dan kemampuan mengenal keterbatasan diri dan cara-cara mengatasi keterbatasan tersebut. Sebagai tenaga kependidikan yang profesional, seorang guru juga harus menguasai kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

F. Perencanaan Pembelajaran

1. Garis-garis Besar Program Pengajaran

Garis-garis besar program pengajaran adalah rambu-rambu program pengajaran pada sekolah yang keberadaannya sudah disesuaikan dengan kondisi psikologis siswa dan sekitarnya dapat dijadikan acuan secara umum. Hal ini dilakukan agar antara sekolah yang satu dengan sekolah yang lain tidak terjadi pengambilan kebijakan yang merugikan bagi sistem pendidikan, garis-garis besar program pengajaran ini disusun berdasarkan kesepakatan bersama para ahli bidang kependidikan di seluruh Indonesia tentang bobot materi yang tepat untuk diberikan kepada siswa untuk usia tertentu.

2. Analisis Materi Pengajaran

Analisis materi pengajaran merupakan kegiatan yang berlangsung sejak menelaah GBPP sampai mengkaji materi dan menjabarkan materi serta mempertimbangkan penyajiannya.

a. Fungsi

Fungsi dari AMP adalah sebagai acuan untuk menyusun program pengajaran yaitu program tahunan dan untuk memudahkan guru dalam menyusun tata urutan materi dan penjatahan waktu dalam semester,

merumuskan TIK, metode dan pendekatannya, memilih alat bantu dalam proses belajar mengajar dan untuk menyusun alat evaluasi.

b. Sasaran

- 1) Terjabarnya tema atau sub tema, pokok bahasan atau sub pokok bahasan.
- 2) Terpilihnya metode yang efektif dan efisien.
- 3) Terpilihnya sarana pembelajaran yang sesuai.
- 4) Tersedianya alokasi waktu yang sesuai dengan lingkup materi, kedalaman dan keluasan materi.

3. Program Tahunan

Program tahunan merupakan bagian dari program pengajaran yang memuat alokasi waktu untuk setiap pokok bahasan dalam satu tahun.

a. Fungsi

Program Tahunan berfungsi sebagai acuan dalam membuat program semesteran, diantaranya adalah untuk menentukan :

- 1) Jumlah pokok bahasan dan jam pelajaran yang dibutuhkan.
- 2) Jumlah ulangan harian dan ulangan umum beserta alokasi waktunya.
- 3) Jumlah jam pelajaran cadangan.

b. Komponen Utama

Komponen utama dari program tahunan adalah pokok bahasan atau sub pokok bahasan dan alokasi waktunya.

4. Program Semesteran

Program semesteran merupakan bagian yang memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasan pada setiap semesteran. Fungsi dari program semesteran adalah sebagai bahan acuan dalam penyusunan satuan pelajaran, untuk menetapkan secara hirarki setiap pokok bahasan, ulangan harian dan kegiatan cadangan beserta alokasi waktunya berdasarkan kalender pendidikan.

5. Program Satuan Pelajaran

Program Satuan Pelajaran merupakan salah satu bagian dari program pengajaran yang memuat satuan bahasan yang disajikan dalam

beberapa kali pertemuan. Dalam menyusun program satuan pelajaran perlu diperhatikan bahwa satuan pelajaran dapat terdiri dari beberapa kali pertemuan dan evaluasi atau penilaian yang dilakukan selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan mengacu pada tujuan pembelajaran khusus yang ditetapkan.

a. Fungsi

Fungsi SAP adalah untuk menyajikan suatu materi dalam satu pokok bahasan.

b. Kriteria SAP

- 1) Materi mengacu pada GBPP.
- 2) Proses belajar mengajar menunjang pembelajaran aktif dan mengacu pada Analisis Materi Pengajaran (AMP).
- 3) Terdapat keselarasan antara tujuan, materi dan alat penilaian.
- 4) Dapat dilaksanakan dan mudah dipahami.

c. Komponen Utama SAP

- 1) Tujuan umum pembelajaran yang terdapat pada GBPP.
- 2) Tujuan pembelajaran khusus yang disusun oleh guru.
- 3) Materi.
- 4) Kegiatan belajar mengajar.
- 5) Evaluasi atau penilaian.

6. Rencana Pembelajaran

Program rencana pembelajaran adalah bahan acuan yang diperlukan oleh guru untuk mengajar pada setiap pertemuan.

a. Fungsi

Fungsi dari rancangan pengajaran atau rencana pembelajaran adalah sebagai bahan acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar dalam menyajikan materi dalam satu kali mengajar agar berjalan dengan lebih efisien dan efektif.

b. Komponen Utama

- 1) Tujuan pembelajaran khusus.
- 2) Materi pelajaran.
- 3) Kegiatan pembelajaran.

- 4) Penilaian proses belajar.
- 5) Alokasi waktu.

7. Lembar Kegiatan Siswa

Lembar kegiatan siswa merupakan panduan yang berfungsi untuk memimbing siswa dalam program kerja atau pelajaran dengan atau tanpa bantuan dari guru mata pelajaran.

8. Analisis Ulangan Harian

Analisis ulangan harian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengetahui skor yang diperoleh siswa serta sejauh mana ketuntasan siswa secara individual maupun klasikal pada tiap pokok bahasan. Fungsinya adalah sebagai umpan balik tentang daya tingkat serap siswa terhadap materi pelajaran untuk satu satuan pelajaran, baik secara perorangan maupun secara klasikal.

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II dilaksanakan bersamaan dengan KKN Pendampingan SMK yaitu mulai tanggal 20 September 2012 sampai tanggal 15 Februari 2013.

B. Tempat Pelaksanaan

Tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) adalah di SMK Negeri 1 Lawangwetan. Yang beralamatkan di dusun 1 Ulak Paceh Kecamatan Lawangwetan, Kabupaten Musi Banyuasin, Sumatera Selatan.

C. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dan II meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:

a. Pembekalan

Pembekalan PPL dilakukan di kampus selama 3 hari yaitu mulai tanggal 24 - 26 Juli 2012.

b. Upacara Penerimaan

Upacara penerimaan dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012. Penyerahan mahasiswa PPL kepada kepala sekolah dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2012 pukul 09.00 WIB sampai selesai oleh Dosen Koordinator PPL UNNES.

2. Kegiatan inti

a. Pengenalan lapangan.

Pengenalan lapangan (observasi lapangan) merupakan kegiatan yang dilakukan pada kegiatan PPL I sebelum melakukan serangkaian kegiatan PPL II. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL I.

Pengenalan lapangan ini dilaksanakan selama satu minggu setelah penerjunan yaitu pada minggu kedua dari tanggal 31 Juli s.d 11 Agustus 2012. Kegiatan pengenalan lapangan ini diperlukan agar mahasiswa praktikan mengenal keadaan sekolah yaitu SMK N 1 Kedungwuni - Pekalongan secara khusus.

b. Observasi Proses Belajar Mengajar

Setelah melaksanakan observasi lapangan, mahasiswa praktikan melakukan tugas observasi proses belajar mengajar di ruang kelas. Praktikan melakukan tugas pengamatan pada metode dan media yang digunakan dalam proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru pamong. Pelaksanaan observasi belajar mengajar ini dimulai pada minggu kedua. Dari pengamatan cara mengajar guru pamong di kelas diharapkan guru praktikan mempunyai bahan yang dapat dijadikan pertimbangan pada saat praktek mengajar nantinya.

Selain mengadakan pengamatan cara mengajar guru pamong, praktikan juga diberi tugas untuk membuat perangkat pembelajaran, pemberian tugas ini dimaksudkan agar praktikan mempunyai rancangan kegiatan untuk materi yang akan disampaikan.

c. Latihan Pengajaran Terbimbing dan Kegiatan Sekolah Lainnya.

Latihan pengajaran terbimbing dilakukan mulai minggu ketiga setelah penerjunan. Dalam kegiatan ini mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing bagaimana melakukan pembelajaran di kelas. Sebelum masuk ke kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong. Setelah melakukan kegiatan pembelajaran, praktikan selanjutnya diberi masukan dan saran untuk perbaikan pada pengajaran-pengajaran selanjutnya.

Dalam melakukan kegiatan pengajaran atau proses belajar-mengajar (PBM) di kelas, praktikan sebagai calon guru harus menguasai beberapa keterampilan mengajar antara lain:

a) **Membuka Pelajaran**

Dalam membuka pelajaran guru mengucapkan salam, melakukan presensi siswa, memberi motivasi, apersepsi dan memberi pengarahan tentang materi yang akan diberikan serta memberikan berbagai tugas dan latihan.

b) **Komunikasi dengan siswa**

Komunikasi antara siswa dengan guru adalah hal terpenting dalam PBM, karena dengan komunikasi yang baik antara guru dan siswa, guru praktikan dapat melakukan PBM dengan baik sehingga materi yang disampaikan dapat diterima oleh siswa dengan baik.

c) **Penggunaan Metode Pembelajaran**

Dalam proses pembelajaran penggunaan metode pembelajaran disesuaikan dengan jenis tugas, materi yang disampaikan atau kegiatan pembelajaran, sehingga PBM akan terjadi menjadi lebih seimbang dan efisien. Dalam hal ini, guru diharapkan mampu memodifikasi atau terus mengembangkan metode tersebut.

d) **Penggunaan Media Pembelajaran**

Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran adalah sarana dan prasarana yang ada, media yang dibuat oleh guru atau media yang dibuat antara guru dan siswa.

e) **Variasi dalam Pembelajaran**

Variasi dalam pembelajaran diperlukan untuk menghindari kebosanan belajar siswa. Selain itu dengan melakukan variasi pembelajaran bisa memperjelas materi yang disampaikan. Variasi yang dapat dilakukan meliputi variasi model, metode dan teknik.

f) Memberikan Penguatan

Memberikan penguatan pada siswa adalah suatu motivasi tersendiri agar siswa lebih tertarik pada materi pembelajaran.

g) Mengkondisikan Situasi Siswa

Kondisi yang terkendali dan lancar adalah kondisi PBM yang sangat diharapkan oleh guru. Yang dimaksud kondisi yang terkendali adalah kondisi dimana siswa tidak hanya diam namun siswa boleh menyampaikan pendapat, berdiskusi, melakukan kegiatan yang berhubungan dengan materi yang disampaikan dalam mengkondisikan situasi belajar.

h) Menutup Pelajaran

Menutup pelajaran dilakukan dengan : menyimpulkan materi yang telah disampaikan, memberikan post test pada siswa, memberi tugas rumah (PR), memberi materi yang harus dipelajari untuk pertemuan selanjutnya, dan mengucapkan salam dan penutup.

d. Latihan Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri merupakan kegiatan praktikan dimana guru pamong sudah tidak mendampingi langsung ke kelas. Latihan pengajaran mandiri dilakukan pada minggu ke-3 sampai dengan minggu ke-10 selama program PPL. Dalam kegiatan ini praktikan melaksanakan latihan pengajaran mandiri di kelas tanpa bimbingan dari guru pamong sepenuhnya, tetapi mengenai rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan materi pengajaran yang akan disampaikan harus dikonsultasikan dengan guru pamong terlebih dahulu.

e. Penilaian dan Ujian Pelaksanaan Pengajaran

Penilaian dan ujian pelaksanaan pengajaran merupakan kegiatan penilaian terhadap pelaksanaan yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Penilaian latihan mengajar dilaksanakan oleh guru pamong selama berlangsungnya

proses belajar mengajar. Penilaian dilakukan oleh guru pamong setiap kali mahasiswa praktikan melakukan latihan mengajar. Dosen pembimbing juga memberikan penilaian selama 1 kali latihan mengajar. Sedangkan ujian penilaian akhir dilakukan oleh dosen pembimbing dan guru pamong pada minggu kedua belas.

f. Pembuatan Laporan PPL 2

Setelah seluruh kegiatan program PPL II dilakukan, mahasiswa praktikan harus menyusun Laporan PPL II yang disahkan oleh Dosen Koordinator, Kepala Sekolah tempat latihan, dan Kepala UPT PPL Universitas Negeri Semarang. Pembuatan laporan PPL II ini disesuaikan dengan Pedoman PPL Universitas Negeri Semarang.

D. Materi Kegiatan

1. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)

Sehubungan dengan diterapkannya sistem pembelajaran, yaitu sistem Berbasis CTL untuk kelas X dan kelas XI, maka praktikan merasa perlu untuk mengetahui lebih dalam tentang sistem pengajaran yang dipakai oleh guru yang mengajar di kelas. Untuk itu praktikan melakukan pengajaran model (pengajaran terbimbing) di kelas dengan bimbingan guru pamong yang dilaksanakan selama kurang lebih dua minggu pada minggu pertama praktik. Kemudian setelah dirasa cukup oleh guru pamong yang bersangkutan, praktikan diberi kesempatan untuk mengajar di depan kelas secara mandiri.

2. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Mandiri)

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan mulai minggu ke-2 sampai minggu terakhir PPL. Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Lawangwetan Sumatera Selatan antara lain setiap satu minggu sekali yaitu hari Senin diadakan upacara bendera dan mahasiswa PPL mendapatkan tugas untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler serta menjaga sanggar untuk mengarahkan siswa yang bertugas disanggar.

Selain membuat perangkat pembelajaran dan mengikuti kegiatan ekstra maupun intra sekolah, dalam melaksanakan KBM guru harus mempunyai beberapa ketrampilan mengajar antara lain :

a. Mengkondisikan siswa

Pengkondisian siswa harus dilakukan karena sebelum mengikuti pelajaran kondisi kelas harus bersih dan kondisi siswa harus rapi, rambut di ikat dan siap mengikuti pelajaran.

b. Membuka Pelajaran

Dalam membuka pelajaran, guru mengucapkan salam kemudian dilakukan dengan berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas, dan presensi siswa.

c. Komunikasi dengan Siswa

Komunikasi antara siswa dengan guru adalah yang terpenting selama PBM karena dengan komunikasi yang baik, KBM akan berjalan lancar. Komunikasi yang dimaksud adalah terjadinya komunikasi dalam dua arah yaitu : guru menerangkan dan siswa mendengarkan, komunikasi tiga arah yaitu : guru menerangkan siswa mendengarkan dan bertanya tentang materi yang telah disampaikan. Serta komunikasi multi arah : guru menjelaskan, siswa mendengarkan dan bertanya, dan siswa bertanya kepada siswa yang lain. Dalam kegiatan ini, guru pratikan melakukan dengan baik sehingga terjadi hubungan yang wajar antara siswa dan guru sehingga materi dapat dipahami dengan baik oleh siswa.

d. Penggunaan Metode Pembelajaran

Pemilihan metode pembelajaran oleh guru merupakan hal yang harus diperhatikan. Dalam proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran disesuaikan dengan jenis tugas atau kegiatan-kegiatan pembelajaran sehingga akan menjadi lebih seimbang dan efisien dengan KBM, dimana nantinya guru mampu memodifikasi metode tersebut sedemikian rupa sehingga terjadi interaksi antara guru dengan siswa menjadi lebih baik.

e. Penggunaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran harus disesuaikan dengan bidang studi yang bersangkutan. Untuk bidang studi Tata Busana itu sendiri media yang digunakan adalah chart, flipchart, power point dan buku panduan dari berbagai sumber baik dari perpustakaan sekolah, kampus maupun dari luar.

f. Variasi Suara

Dalam menyampaikan materi pelajaran guru praktikan harus mampu mengatur suaranya, karena dalam hal ini KBM dilaksanakan dikelas dengan kondisi praktek oleh karena itu suara guru harus keras agar dapat didengar oleh siswa. Variasi suara ini penting dilakukan agar siswa tidak merasa bosan dan jenuh apalagi siswa tidak memperhatikan.

g. Memberikan Penguatan

Pemberian penguatan kepada siswa adalah suatu motivasi tersendiri agar siswa menjadi lebih tertarik pada materi pembelajaran, guru harus memperhatikan cara dan metode penguatan yang benar agar lebih mengena.

h. Mengkondisikan Situasi Siswa

Kondisi yang tenang dan lancar adalah kondisi KBM yang sangat diharapkan oleh guru. Tetapi tenang dalam artian ketika guru menjelaskan siswa memperhatikan dan pada saat sesi tanya jawab siswa senantiasa aktif bertanya tentang materi yang telah disampaikan oleh guru.

i. Memberikan Pertanyaan

Dalam memberikan pertanyaan secara tidak langsung memberi motivasi yang baik pada siswa karena setelah diberikan pertanyaan siswa diberikan pula penguatan. Pertanyaan harus sesuai dengan materi yang

diberikan. Pertanyaan ini dimaksudkan agar guru mengetahui apakah siswa selama KBM sudah mampu menerima materi yang ada.

j. Memberikan Balikan

Guru memberikan umpan balik pada siswa yang bertanya dan memberikan penguatan kepada siswa yang berkenaan dengan materi yang telah disampaikan. Selain memberi penguatan guru juga memberikan solusi tentang permasalahan yang dihadapi oleh siswa.

k. Menilai Hasil Belajar.

Memberi penilaian pada hasil belajar siswa harus sesuai dengan apa yang dihasilkan oleh siswa itu sendiri. Dalam memberikan penilaian kepada siswa guru harus menentukan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) terlebih dahulu agar dalam memberikan nilai mengacu pada KKM.

l. Menutup Pelajaran

Menutup pelajaran oleh guru dimulai dari menyimpulkan materi yang telah diberikan kemudian memberikan tugas-tugas rumah untuk materi pada pertemuan berikutnya ataupun tugas dari apa yang telah diajarkan. Praktikan memberikan motivasi yang membangun terhadap siswa dan memberitahukan materi apa yang akan dipelajari untuk pertemuan selanjutnya guru mengucapkan salam penutup.

3. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar

Sebelum pelaksanaan ujian praktek mengajar praktikan melakukan konsultasi tentang materi yang akan disampaikan pada siswa pada saat ujian berlangsung. Guru pamong menentukan materi ujian dan praktikan melakukan bimbingan sebelum ujian. Pelaksanaan ujian praktik mengajar umumnya dilaksanakan pada minggu terakhir praktik. Ujian praktik mengajar ini dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang bersangkutan dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas.

4. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan akhir PPL II dilaksanakan pada minggu terakhir PPL II. Format laporan PPL II mengacu pada buku panduan buku PPL yang telah disediakan oleh kampus. Melengkapi semua lampiran-lampiran yang harus disertakan dalam laporan PPL II. Sebelum dikumpulkan dan ditandatangani oleh kepala sekolah dikonsultasikan terlebih dahulu kepada guru pamong.

5. Proses Pembimbingan

Selama PPL di SMK Negeri 1 Lawangwetan, praktikan selalu menjaga komunikasi dan hubungan baik dengan guru pamong, yaitu melalui bimbingan secara intern.

Guru pamong sangat membantu praktikan, beliau selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik dan saran bagaimana membelajarkan siswa dengan baik. Sehingga hampir dipastikan praktikan tidak mengalami kesulitan yang berarti selama mengajar di kelas yang beliau ajar yaitu kelas X dan kelas XI jurusan tata busana. Adapun yang menjadi guru pamong mahasiswa pada saat melaksanakan Program pendampingan SMK adalah:

Nama : Karyanto Catur Saputro, S.T.

NIP :

Dosen : Teknik Audio Video

E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL

1. Hal-hal yang Menghambat

- a. Terbatasnya buku-buku tentang busana di perpustakaan untuk menunjang dalam mencari materi untuk mengajar.
- b. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari pada mata kuliah yang di dapat.
- c. Siswa belum begitu termotivasi untuk belajar sehingga guru praktikan mengalami kesulitan dalam mengajar.

- d. Kondisi siswa yang kurang respek terhadap praktikan sehingga siswa menganggap bahwa praktikan hanya belajar mengajar.

2. Hal-hal yang Mendukung

- a. Guru pamong dan dosen pembimbing selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan.
- b. Guru pamong dan dosen pembimbing selalu siap sedia untuk bimbingan jika praktikan mengalami kesulitan dalam KBM.
- c. Guru pamong dan dosen pembimbing selalu objektif dalam evaluasi
- d. Dosen pembimbing sering datang ke sekolah latihan
- e. Guru pamong memberikan kebebasan berkreasi sehingga proses pembelajaran bisa maksimal
- f. Adanya komunikasi yang baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing
- g. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang proses pendidikan
- h. Penerimaan yang baik dari personil sekolah yang lain

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian serta pengalaman praktikan selama mengikuti dan melaksanakan PPL II di SMK Negeri 1 Lawangwetan Sumatera Selatan, maka praktikan dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan PPL merupakan proses pencarian pengalaman yang mutlak diperlukan bagi setiap pendidik.
2. Seorang uru harus dapat menguasai kelas dan mengelola dengan baik.
3. Seorang guru bertuhas sebagai penyampai ilmu jadi harus mempunyai trik agar siswa dapat menyerap materi yang disampaikan guru dengan baik dapat juga disebut guru harus bisa menjadi senter interest.
4. Dalam setiap pelaksanaan proses belajar mengajar guru harus senantiasa memberikan motivasi kepada muridnya.
5. Dalam setiap permasalahan baik itu yang berhubungan dengan materi maupun dengan anak didik, praktikan harus berkonsultasi dengan guru pamong yang bersangkutan.
6. Bimbingan yang diberikan oleh guru pamong sangat berpengaruh kepada praktikan.

B. Saran

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II praktikan menyarankan:

- a. Senantiasa menjaga dan menjalin komunikasi yang baik dengan sesama mahasiswa PPL maupun dengan guru-guru dan staf karyawan sekolah.
- b. Senantisa saling membantu selama pelaksanaan kegiatan PPL.

REFLEKSI DIRI

Fadlil (5301409014) 2013. Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) dan KKN Pendampingan di SMK Negeri Lawangwetan, Sumatera Selatan. Program Studi Pendidikan Teknik Elektro. Fakultas Teknik. Universitas Negeri Semarang.

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) II dengan lancar dan tidak menemui hambatan yang begitu berarti. Kami ucapkan terima kasih kepada guru pamong, dosen pembimbing lapangan, dan semua pihak-pihak yang telah membantu terlaksananya Praktik Pengalaman Lapangan ini.

PPL II yang praktikan laksanakan bersamaan dengan program pendampingan SMK sebagai bentuk kerjasama Unnes dengan Dikti untuk mengatasi kekurangan tenaga di SMK-SMK yang tergolong baru berdiri. jadi praktikan telah melaksanakan pengabdian kepada sekolah serta berlatih mengajar. Insya Allah praktikan dapat memetik banyak pengalaman dari program ini, sebagai bekal setelah lulus nanti dalam mengarungi kehidupannya.

a. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Yang Ditekuni.

Kekuatan pada pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni praktikan adalah mendapatkan pembekalan baik motivasi maupun teori dari jurusan dan pihak Universitas. Sejauh ini sangat membantu praktikan sehingga dapat menyampaikan materi secara percaya diri.

Kemudian kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni praktikan kurang maksimal, dikarenakan tidak sesuai dengan konsentrasi elektronika yang di tekuni praktikan. Jurusan yang menjadi tempat praktikan adalah jurusan Teknik Komputer dan Jaringan dimana untuk materi tentang elektronika diajarkan sebagai materi pendukung saja dan itu hanya materi elektronika dasar.

b. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM Di Sekolah Latihan.

Ketika dilihat dari sisi elektronika karena yang disampaikan hanya materi elektronika dasar saja, ketersediaan alat pendukung pembelajaran cukup lengkap. Kemudian untuk alat-alat pendukung praktek untuk jurusan TKJ sendiri juga sudah lengkap dari komputer yang digunakan untuk praktek, kemudian komputer yang disediakan untuk latihan merakit, serta peralatan jaringan komputer yang mendukung kegiatan belajar mengajar.

c. Kualitas Guru Pembimbing

Dalam kegiatan PPL 1, guru pamong sangat berperan dalam membantu praktikan dalam masa orientasi selama PPL I. Beliau juga sangat terbuka kepada mahasiswa praktikan untuk memberikan berbagai informasi yang dibutuhkan dan membantu apabila praktikan mengalami kesulitan-kesulitan. Selain cerdas, beliau juga sabar, serta dapat menerapkan disiplin dalam segala hal, baik diri beliau sendiri juga kepada murid-muridnya. Sedangkan untuk dosen pembimbing dalam PPL ini cukup membantu dan memberikan banyak masukan dan evaluasi dalam kegiatan belajar mengajar.

d. Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Latihan.

Kualitas pembelajaran di SMK Negeri 1 Lawangwetan SUMSEL, sudah cukup baik. Pembelajaran yang dilakukan sudah sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Siswa dalam kelas pun juga merespon terhadap apa sedang guru pembimbing ajarkan dalam kelas.

e. Kemampuan Diri Praktikan.

Praktikan di bangku kuliah telah menempuh 130 SKS dan mengikuti mata kuliah MKU (mata kuliah umum) dan MKDK (mata kuliah dasar kependidikan). Selain itu praktikan juga telah melaksanakan microteaching dan pembekalan PPL. Meskipun telah mendapat bekal yang cukup, praktikan merasa masih harus banyak belajar dan yang lebih penting adalah bagaimana menerapkan apa yang telah dipelajari dan didapatkan dari bekal tersebut. Karena walau bagaimanapun juga pengalaman adalah guru yang paling berharga.

f. Nilai Tambah Yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 2.

Setelah mengikuti PPL 1, praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan bagaimana cara berinteraksi dan berperan serta dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah. Selain itu, praktikan juga memperoleh gambaran langsung pembelajaran di dalam kelas dan di luar kelas, cara mengelolanya serta cara menyampaikan materi. Beberapa kriteria guru yang baik dapat dijadikan acuan untuk mengajar lebih baik sehingga kita dapat menjadi guru yang profesional. Akhirnya diharapkan dalam PPL I ini, calon-calon guru yang ada bisa belajar banyak tentang cara menjadi guru yang baik dan profesional serta dapat memberikan sumbangsuhnya untuk kemajuan bangsa dan negara ini.

g. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Semoga kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini dapat dijadikan nilai tambah tersendiri bagi sekolah latihan sehingga ke depannya kegiatan seperti ini akan terlaksana dengan baik.

Bagi UNNES sendiri, kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan sangat perlu untuk mahasiswa pendidikan. PPL agar mahasiswa pendidikan siap menjadi guru yang profesional dan dapat di andalkan. Selain sebagai salah satu modal dalam kesiapannya sebagai calon guru, PPL juga dapat dijadikan ajang mengemban ilmu selain yang didapatkan di bangku perkuliahan dan diharapkan UNNES dapat mengembangkan kegiatan seperti ini ke arah yang lebih baik lagi.

Akhirnya praktikan mengucapkan terima kasih kepada keluarga besar SMK Negeri 1 Lawangwetan yang telah menerima dengan baik kedatangan mahasiswa praktikan serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mencari pengalaman mengajar di sekolah.

Mengetahui,
Guru Pembimbing / K3 TKJ

Karyanto Catur Saputro, S.T.
NIP 19760327 201001 1 008

Lawangwetan, 15 Januari 2013

Praktikan

Fadlil
NIM 5301409014

SILABUS

Nama Sekolah : SMK N 1 KEDUNGWUNI
 Mata Pelajaran : Kompetensi Kejuruan - DDEP ()
 Kelas/Semester : 10/1
 Standar Kompetensi : Memahami dasar-dasar elektronika
 Kode mata pelajaran : KTL.011A01
 Alokasi Waktu : 36 x 45 menit

NO	KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	NILAI KARAKTER BANGSA	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
							TM	PS	PI	
1.1	Memahami konsep dasar elektronika	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sumber listrik: <ul style="list-style-type: none"> - Gejala listrik - Sumber listrik ▪ Besaran - besaran listrik. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membahas informasi tentang gejala listrik. ▪ Mendiskusikan sumber-sumber listrik. ▪ Melakukan perhitungan besaran besaran listrik. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memahami dasar tentang terjadinya gejala listrik. ▪ Memahami sumber listrik yang biasa digunakan. ▪ Memahami besaran-besaran listrik dan perhitungannya. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Religius ▪ Jujur ▪ Disiplin ▪ Mandiri ▪ Rasa ingin tahu ▪ Ketelitian ▪ Tanggung jawab 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes tertulis 	6	-	-	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Modul Dasar-dasar Elektronika bag.1 ▪ Internet
1.2	Memahami simbol komponen elektronika	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Simbol-simbol komponen elektronika baik pasif, aktif, dan terpadu. Seperti: <ul style="list-style-type: none"> - keluarga Resistor - keluarga Kapasitor - keluarga Dioda - keluarga Transistor - keluarga IC - Dll 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan tentang gambar symbol komponen yang dipakai pada rangkaian elektronika. ▪ Menjelaskan tentang penggunaan komponen-komponen tersebut pada rangkaian elektronika. ▪ Mendiskusikan mengenai gambar symbol dan penggunaan symbol pada rangkaian elektronika. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memahami dan mengenal tentang symbol-simbol komponen yang dipakai pada rangkaian-rangkaian elektronika. ▪ Dapat menerapkan symbol komponen elektronika pada rangkaian elektronika. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Religius ▪ Jujur ▪ Disiplin ▪ Mandiri ▪ Rasa ingin tahu ▪ Ketelitian ▪ Tanggung jawab 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes tertulis ▪ Penugasan 	6	-	-	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Modul Dasar-dasar Elektronika bag.1 ▪ Internet
1.3	Memahami sifat-sifat komponen elektronika pasif.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jenis-jenis komponen elektronika. ▪ Sifat masing-masing komponen elektronika. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mempelajari tentang jenis-jenis komponen elektronika. ▪ Menjelaskan tentang sifat komponen elektronika, baik 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memahami jenis-jenis komponen elektronika. ▪ Memahami tentang sifat dari komponen- 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Religius ▪ Jujur ▪ Disiplin ▪ Mandiri 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes tertulis ▪ Penugasan 	12	6(12)	-	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Modul Dasar-dasar Elektronika bag.1 ▪ Buku Alat Ukur dan Teknik

		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengetahui Multimeter dan penggunaannya. ▪ Menguji komponen elektronika. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ komponen pasif, aktif maupun IC. ▪ Mempelajari tentang Pengukuran menggunakan Multimeter. ▪ Menggunakan Multimeter untuk menguji keadaan komponen elektronika. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ komponen elektronika. ▪ Memahami dan dapat menggunakan alat ukur multimeter. ▪ Dapat menguji baik atau buruk suatu komponen elektronika. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Rasa ingin tahu ▪ Ketelitian ▪ Tanggung jawab 					<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengukuran jilid 1. ▪ Buku Teknik Pemeliharaan dan perbaikan elektronika jilid 1. ▪ Internet
1.4	Menggambar karakteristik komponen elektronika	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Karakteristik komponen elektronika. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menggali informasi tentang karakteristik komponen elektronika. ▪ Menggambar karakteristik komponen elektronika. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memahami tentang karakteristik komponen elektronika. ▪ Dapat menggambarkan bentuk karakteristik komponen elektronika. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Religius ▪ Jujur ▪ Disiplin ▪ Mandiri ▪ Rasa ingin tahu ▪ Ketelitian ▪ Tanggung jawab 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes tertulis ▪ Penugasan 	3	3(6)	-	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Modul Dasar-dasar Elektronika bag.1 ▪ Internet

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) KD.2**

PROGRAM KEAHLIAN : TEKNIK PEMANFAATAN TENAGA LISTRIK
MATA DIKLAT : DDEP (dasar-dasar Elektronika dan pengukuran)
KELAS / SEMESTER : X / Ganjil
ALOKASI WAKTU : 2 x 3 x 45 menit

I. STANDAR KOMPETENSI

1. Memahami Dasar-Dasar Elektronika

II. KOMPETENSI DASAR

1.2 Memahami simbol komponen elektronika

III. INDIKATOR

1. Kognitif

- Memahami tentang symbol-simbol komponen elektronika
- Dapat menerapkan symbol tersebut pada suatu rangkaian elektronika
- Dapat menjelaskan penggunaan symbol pada rangkaian elektronika

2. Psikomotorik

- Siswa lebih aktif mencari tahu tentang symbol-simbol elektronika dan penggunaannya
- Siswa lebih aktif mencari pengetahuan tentang simbol-simbol komponen elektronika tidak hanya didalam kelas.

3. Afektif

- Mampu berdiskusi dengan baik ketika berpeluang terciptanya diskusi dalam proses pembelajaran. Dengan adanya didkusi untuk lebih memahami materi dasar-dasar elektronika

IV. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah pelajaran selesai, diharapkan siswa mampu untuk :

- a. Siswa mendapatkan pengetahuan tentang bentuk simbol komponen-komponen elektronika.
- b. Siswa mendapatkan pengetahuan tentang penerapan simbol komponen-komponen elektronika.
- c. Siswa paham penempatan simbol komponen elektronika yang diterapkan pada rangkaian elektronika.

V. METODE PEMBELAJARAN

- a. Metode Ceramah
- b. Presentasi CTL dengan menggunakan presentasi Power point.
- c. Diskusi
- d. Tanya jawab (diskusi)
- e. Metode proses
- f. Pembuatan tugas

VI. SUMBER BELAJAR

- a. Modul Dasar-dasar elektronika bagian 1
- b. Internet

VII. ALAT DAN BAHAN

- a. Bahan Ajar berupa PPT materi pembelajaran
- b. LCD
- c. Fasilitas kelas standar (ruang+bangku+meja+papan tulis+ kapurtulis/spidol)

VIII. LANGKAH – LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

a. Kegiatan Pendahuluan

1. Salam pembuka dilanjutkan dengan absensi siswa.
2. Penyampaian motivasi siswa agar lebih bersemangat dalam belajar, serta salah satu upaya mencari perhatian para siswa agar bisa lebih focus terhadap kita.
3. Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa
4. Mencari tahu pengetahuan siswa mengenai komponen elektronika, untuk mengetahui pengetahuan siswa tentang komponen elektronika.

b. Kegiatan inti

1. Menjelaskan tentang symbol-simbol komponen elektronika
2. Mendiskusikan penggunaan symbol-simbol komponen elektronika pada rangkaian.
3. Menerapkan symbol komponen pada rangkaian elektronika.

c. Kegiatan penutup

Dengan cara tanya jawab siswa menyimpulkan dan guru memberi penekanan materi yang telah dipelajari serta diteruskan dengan pemberian tugas mandiri, tugas kelompok, membaca, dan memahami materi berikutnya.

Untuk pencapaian tujuan pembelajaran langkah-langkah pembelajaran dirancang agar dapat terselesaikan dalam waktu yang sesuai dengan yang direncanakan. Maka dari itu diperlukan strategi sebagai berikut.

NO	WKT	KEGIATAN GURU	SISWA	KETERANGAN
1	10'	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi salam pembukaan kepada siswa 2. Memimpin berdoa 3. Mengabsen kehadiran siswa 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjawab salam dari guru 2. Melaksanakan doa pembukaan 3. Mendengarkan, memperhatikan dan menjawab saat dipanggil. 	Interaktif
2	15'	Interaksi dengan siswa mengenai pelajaran yang telah disampaikan minggu kemarin, dan setelah itu mengadakan Tanya jawab kepada siswa menyinggung mengenai materi yang akan disampaikan, hal ini digunakan	Memperhatikan dan menjawab pertanyaan dari guru	Metode interaktif dan Tanya jawab.

		untuk mengetahui pengetahuan siswa tentang materi yang akan disampaikan.		
3	2 x 45'	1. Menjelaskan tentang symbol-simbol komponen elektronika 2. Mendiskusikan penggunaan symbol-simbol komponen elektronika pada rangkaian. 3. Menerapkan symbol komponen pada rangkaian elektronika.	Memperhatikan, mencatat dan berinteraksi dengan guru.	Interaktif dan Tanya jawab
	1 x 45'			
4	1 x 45'	Menggambarkan symbol komponen elektronika		
5	40'	Sebagai evaluasi dan mengetahui hasil pembelajaran guru menanyakan kepada siswa tentang pembelajaran yang diberikan, dan mengadakan Tanya jawab mengenai materi yang telah disampaikan.	Menjawab pertanyaan dari guru dan menanyakan jika ada yang dibingungkan atau kurang jelas.	Tanya jawab
6	20	Pemberian tugas	Mencatat tugas dari guru	-
7	5	Guru mengakhiri pembelajaran dan mengucapkan salam penutup	-	-

I. METODE PENILAIAN

1. Teknik penilaian

- a. Tes tertulis
- b. Pemberian tugas

2. Bentuk instrumen

- a. Tes tertulis
- b. Pemberian tugas

3. Contoh instrumen

- a. Tes Unjuk kerja
 1. Tes uji kemampuan siswa menggunakan media power point yang di tunjukan pada siswa, dan mereka menyebutkan nama komponen dari symbol yang ditampilkan

b. Pemberian Tugas

Cari suatu rangkaian elektronika dan analisis nama simbol yang ada pada rangkaian tersebut.

Guru Pengampu

Mahasiswa Praktikan

Karyanto Catur Saputro, S.T.
NIP 19760327 201001 1 008

Fadlil
NIM 5301409014